

tahap *actuating* (pelaksanaan) kepala SMA Assa'adah melakukan hal-hal antara lain: (1) Menciptakan komunikasi yang efektif di lingkungan SMA Assa'adah; (2) Komitmen dalam melaksanakan artikulasi, visi, misi, dan nilai-nilai sekolah; (3) Memotivasi seluruh staf dan menciptakan lingkungan yang kondusif; (4) Mengeliminir resistensi; (5) Bersikap dinamis dalam pelaksanaan berbagai macam program pendidikan. Pada tahap pengawasan (*controlling*), kepala SMA Assa'adah melakukan hal-hal antara lain: (1) penetapan standar pelaksanaan; (2) penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan; (3) pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata; (4) perbandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan; dan (5) pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.

Kesimpulan yang kedua bahwa karakteristik manajemen pendidikan Islam berbasis pesantren di SMA Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik antara lain: (1) Memiliki keikhlasan yang tinggi dalam beramal; (2) Berdedikasi yang tinggi dalam berjuang; (3) Memiliki disiplin yang tinggi; (4) Menjalankan amanah dengan baik; (5) Memiliki keberanian dalam melakukan inovasi; (6) Memiliki nilai unggul; (7) Memiliki keteladanan; (8) Menjalin silaturahmi; (9) Menjalin hubungan baik dengan kesejawatan; (10) Memiliki atensi yang tinggi dalam membangun komunikasi dengan staf; dan (11) Memberikan penghargaan yang tinggi terhadap prestasi kerja yang cakup.

B. Implikasi teoretik

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka hasil penelitian ini bisa berkontribusi dalam bentuk mengembangkan, dan menolak teori yang sudah ada.

Pertama, hasil penelitian ini dikatakan mengembangkan, karena SMA Assa'adah telah melakukan penerapan sistem manajemen yang dibangun dengan menggunakan konsep yang mengadopsi nilai-nilai manajemen modern, melibatkan semua *stakeholder* dalam merencanakan ke arah mana sekolah ini dikembangkan, memahami visi, misi sekolah, memahami nilai-nilai kepemimpinan kepala sekolah, memahami simbol sekolah, dan memahami motto sekolah, sehingga manajemen yang dikembangkan di SMA Assa'adah itu mempunyai perbedaan dengan sekolah lain pada umumnya. Efek yang ditimbulkan terhadap penerapan sistem manajemen pesantren dapat berkontribusi positif, baik secara internal maupun external di SMA Assa'adah. Faktor dominan dari adanya penerapan manajemen itu bertambahnya jumlah murid di SMA Assa'adah menjadi lebih banyak.

Kedua, hasil penelitian ini dikatakan menolak teori yang mengatakan bahwa pesantren itu hanya menggunakan manajemen klasik dan tidak terdapat manajemen modern. Dalam teori manajemen klasik roda organisasi sekolah hanya berdasarkan keputusan individu, sedangkan penelitian ini membuktikan bahwa pendidikan Islam berbasis pesantren menggunakan manajemen modern yang selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat, akuntabiliti, menjelaskan visi dan misi secara jelas, umpan balik diperoleh dari semua lini, komunikasi antar komponen berjalan sesuai dengan harapan, dan termasuk

